

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini penulis menguraikan hasil penelitian pertanyaan penelitian yang diajukan dengan menggunakan wawancara dan angket kepada responden yaitu pengelola dan instruktur, peserta kursus komputer Alif. Berikut uraiannya:

1. Prosedur kerja penggunaan metode belajar tutorial dalam pembelajaran komputer.

Prosedur kerja penggunaan modus belajar tutorial terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap kegiatan atau program memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum program tersebut diterapkan, sebab dengan perencanaan kita dapat mempersiapkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam suatu program secara sistematis. Dalam hal ini, perencanaan pembelajaran tutorial diantaranya: Menetapkan model, Menentukan materi dan waktu, menyiapkan sarana dan prasarana, sosialisasi dan promosi, menetapkan biaya tutorial, dan membuat jadwal.

Pelaksanaan pembelajaran adalah inti dalam proses pembelajaran. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran akan melibatkan seluruh komponen pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, sumber dan warga belajar terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan belajar sebagai medianya. Dalam interaksi, warga belajarlh yang lebih aktif bukan sumber belajar, sumber belajar hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Secara ringkas aspek pelaksanaan terdiri dari: Metode tutorial, tugas instruktur, tugas peserta.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode belajar tutorial diantaranya: Instruktur memberikan paparan materi tutorial yang disalurkan (on-line), peserta di wilayah masing-masing membaca paparan artikel atau materi yang disampaikan oleh instruktur, instruktur memberikan latihan soal, peserta menjawab soal dan dikirim via e-mail atau dikirim secara langsung ke lembaga.

Tugas instruktur dalam pelaksanaan metode belajar tutorial yaitu: Menyiapkan materi tutorial, memaparkan melalui artikel pada situs facebook materi tutorial, memberikan Tanggapan atas pertanyaan dari peserta, memberikan soal latihan, dan membahas jawaban soal latihan.

Dalam pelaksanaan metode tutorial, tugas peserta adalah membaca paparan materi tutorial dari instruktur, memberikan pertanyaan dan tanggapan, menjawab soal latihan.

Tahap evaluasi pada prosedur kerja pembelajaran tutorial meliputi: Melihat permasalahan dan melakukan perbaikan.

Aspek monitoring terhadap perencanaan maupun pelaksanaan dilakukan oleh fasilitator atau pengelola untuk melihat permasalahan yang dihadapi, dan cara pemecahannya. Kemudian evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan tutorial. Pihak yang dievaluasi adalah instruktur dan peserta. Evaluasi dilakukan dengan

teknik wawancara.. Indikator keberhasilan adalah persiapan, pelaksanaan dan kepuasan peserta. Sedangkan dalam melakukan perbaikan bisa di lihat dari beberapa aspek diantaranya penentuan materi, penentuan waktu, penentuan tempat tutorial, penentuan jumlah peserta, partisipasi peserta dan instruktur.

b. Respon peserta terhadap penggunaan metode belajar tutorial dalam pembelajaran komputer.

Berdasarkan pada eksistensi Lembaga Pendidikan Keterampilan dan Pembelajaran Alternatif (LPK PA Alif) yang telah menyelenggarakan kursus komputer selama dua tahun dengan menggunakan modus belajar tutorial, respon peserta terhadap penggunaan modus belajar tutorial dalam pembelajaran komputer dapat di lihat dari aspek: pemahaman metode belajar tutorial, pengelolaan belajar tutorial, kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik, keterlibatan peserta didik dalam pengelolaan belajar tutorial, ketepatan belajar tutorial, dan harapan peserta didik.

Pada dasarnya peserta mengetahui tentang pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial. Hal ini tidak terlepas dari peran instruktur dan penyelenggara dalam mensosialisasikan pembelajaran tutorial sebelum penyelenggaraan pembelajaran dimulai. Seperti kita ketahui bahwa pemahaman merupakan tingkatan kedua setelah pengetahuan, hanya sebagian peserta saja yang memahami tentang pembelajaran menggunakan metode tutorial. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya pemahaman yang masih kurang pada sebagian peserta yang lain. Penilaian peserta terhadap pengelolaan belajar tutorial cukup

baik, sebagian peserta menilai pengelolaan belajar tutorial oleh instruktur memuaskan, faktor yang menjadi alasan peserta merasa puas adalah partisipasi dan kebersamaan antara instruktur dengan peserta dalam pembelajaran.

Pembelajaran tutorial harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial dinilai cukup sesuai oleh peserta karena ada sebagian peserta yang belum mengetahui sepenuhnya tentang tata cara penggunaan internet, sehingga menurut mereka cukup sesuai dengan kebutuhan belajar peserta. Keterlibatan peserta didik dalam pengelolaan belajar tutorial dapat mempengaruhi tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Dalam hal ini, peserta kadang-kadang dilibatkan dalam proses belajar tutorial. Hal ini berdasarkan pada peran penyelenggara yang kurang melibatkan peserta dalam proses belajar tutorial karena kebanyakan peserta memiliki kesibukan masing-masing.

Pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial di rasa sangat tepat, hal ini menunjukkan bahwa selama pembelajaran di kursus komputer Alif, peserta merasa tepat menggunakan metode ini, karena domisili peserta menjadi alasan dalam pembelajaran. Dengan keberadaan atau domisili yang jauh dari tempat kursus secara otomatis peserta menginginkan belajar jarak jauh dengan metode tutorial, sehingga jarak dan waktu tidak menjadi alasan untuk belajar. Kebanyakan peserta menilai bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial sangat sesuai dengan harapannya. Hal ini didasarkan pada alasan tempat tinggal peserta yang jauh dan waktu pembelajaran yang bisa disesuaikan.

c. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode belajar tutorial.

Faktor pendukung penggunaan modus belajar tutorial bisa dilihat dari aspek: Tujuan, sarana dan prasarana, motivasi, sumber belajar. Keterlibatan dalam penyusunan tujuan belajar dengan menggunakan metode tutorial sebagian besar peserta tidak pernah dilibatkan dalam penyusunan tujuan belajar, hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran lebih terfokus pada penyelenggara dan instruktur tanpa melibatkan peran peserta. Sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial menurut peserta dari hasil penelitian memadai untuk proses pembelajaran tutorial. Ini berarti sarana prasarana untuk pembelajaran tutorial tersedia dan memadai untuk kegiatan pembelajaran.

Dari segi motivasi peserta memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial, secara keseluruhan tanpa melihat adanya perbedaan usia, pekerjaan, dan keberadaan peserta itu sendiri, faktor motivasi dimiliki penuh oleh para peserta. Sumber belajar sebagai faktor pendukung masih kurang lengkap.

Adapun hambatan yang di hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial bisa di lihat dari aspek bakat, waktu dan biaya. Bakat atau kemampuan yang di miliki peserta tidak dapat membantu secara penuh dalam menguasai materi yang disampaikan oleh instruktur dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial, hal ini dilandasi bahwa peserta menunjukkan bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya memang ada

tapi bukan pada bakat atau kemampuan pada pembelajaran computer terutama pada penggunaan modus belajar .

Efektifitas waktu yang di susun oleh pengelola dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial kurang efektif. Hambatan biaya dalam melaksanakan pembelajaran kursus komputer di LPK PA ALIF dirasakan peserta cukup menghambat, ini menunjukkan adanya hambatan dari peserta meski tidak terlalu menghambat, dan walau demikian pihak penyelenggara memberikan kelonggaran dalam masalah biaya baik itu waktu pembayaran, cicilan dan sebagainya.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan oleh penulis, adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola kursus komputer alif

Dengan adanya model pembelajaran berupa modus belajar tutorial yang dilaksanakan oleh LPK PA Alif, maka perlu adanya kerjasama antar lembaga kursus lain serta dengan dinas setempat bagi pengembangan akses pendidikan luar sekolah pada khususnya.

2. Bagi peserta kursus

Dengan adanya pembelajaran komputer melalui modus belajar tutorial, diharapkan para peserta dapat belajar secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain, meskipun banyak hambatan dalam prakteknya tetapi hal positif yang bisa diambil dari pembelajaran ini sehingga pembelajaran dapat efektif.

3. Bagi para penyelenggara pendidikan luar sekolah

Perlu adanya pengembangan dan perhatian serius bagi pengembangan model pembelajaran pendidikan luar sekolah, seiring dengan tuntutan jaman dan adanya inovasi sehingga pembelajaran pendidikan luar sekolah harus mendapatkan perhatian serius, terutama pada aspek metode pembelajaran.

4. Bagi para peneliti lainnya

Penelitian ini hendaknya ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih luas cakupannya yang berkaitan dengan penggunaan modus belajar tutorial pada pembelajaran komputer.

